THE INFLUENCE OF DISCIPLINE AND FAMILY ENVIRONMENT ON THE RESULTS OF ECONOMIC LEARNING IN STUDENTS OF XI IPS CLASS IN 4 STATE HIGH SCHOOLS, BANGKO PUSAKO

Adil Jaya Manalu¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email : adilmanalu@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syabrus@gmail.com³
081364501634, 081365495205, 085265539000

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of discipline and family environment on student economic learning outcomes at Bangko Pusako 4 High School. The sample of this study used a saturated sample or census of 60 students in the XI IPS class of SMA 4 Bangko Pusako. Data collection in this study uses questionnaires and documentation. The results of the study show: (1) Student learning outcomes are still low with an average score of 69.98 with a KKM of 78. (2) Frequency of discipline with a percentage of 67% is classified as high but still needs to be improved, especially indicators of orderly and diligent learning habits (3) Frequency of family with a percentage of 52% environment is very good but the indicators of home atmosphere still need to be considered. In multiple regression analysis shows that the discipline and family environment have a positive and significant effect on learning outcomes with the equation $Y = 6.882 + 0.713X_1 + 0.393X_2$. Judging from the value (R square) obtained a value of 0.323. This means that the influence of discipline and family environment on learning outcomes is 32.3% while the remaining 67.7% is influenced by other variables not examined in this study. Based on the results of this study, it is suggested that parents and teachers alike pay special attention to improving discipline and the state of a good family environment that has a good impact on children's learning outcomes.*

Key Words: *Discipline, family environment, learning outcomes*

PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 BANGKO PUSAKO

Adil Jaya Manalu¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email : adilmanalu@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syabrus@gmail.com³
081364501634, 081365495205, 085265539000

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Bangko Pusako. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus sebanyak 60 siswa yang ada pada kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bangko Pusako. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan : (1). Hasil belajar siswa masih rendah dengan rata-rata perolehan nilai 69,98 dengan KKM sebesar 78. (2) Frekuensi disiplin dengan persentase 67% tergolong tinggi namun masih perlu ditingkatkan khususnya pada indikator kebiasaan tertib dan rajin belajar (3) Frekuensi lingkungan keluarga dengan persentase 52% tergolong sangat baik namun pada indikator suasana rumah masih perlu diperhatikan. Pada analisis regresi berganda menunjukkan bahwa disiplin dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan persamaan $Y = 6,882 + 0,713X_1 + 0,393X_2$. Dilihat dari nilai (R square) diperoleh nilai sebesar 0,323. Artinya pengaruh disiplin dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 32,3% sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan orangtua dan guru sama-sama memberi perhatian khusus untuk meningkatkan disiplin dan keadaan lingkungan keluarga yang baik yang membawa dampak baik bagi hasil belajar anak.

Kata Kunci: disiplin, lingkungan keluarga, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia yang berpotensi, unggul dan siap berkompetisi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Tatang:2012). Keberhasilan proses tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Menurut Winkel dalam Purwanto (2014:45) hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Berbeda dengan Hamalik (2012:30) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2012:9) belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dengan belajar yang baik dan giat maka proses tersebut akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78 yakni mencapai 63.4%.

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	Persentase
XI IPS 1	19	
XI IPS 2	19	65,52%
Total rata-rata	38	63.4%

Sumber : Nilai Sumatif Ekonomi kelas XI₁ dan XI₂ IPS (2018)

Dalam penelitian Chulsum (2017) berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya” pada uji t menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan. Nilai t hitung pada variabel lingkungan keluarga (X_1) sebesar 2,239 lebih besar dari t tabel 1,66 dan nilai signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung pada variabel kedisiplinan siswa (X_2) sebesar 2,436 lebih besar dari t tabel 1,66 dan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu saya tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Tidak tercapainya nilai siswa sesuai KKM yang ditentukan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor internal maupun eksternal. Menurut Muhibbin Syah

(2010) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : (1) Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, disiplin, motivasi, bakat dan minat siswa) dan (2) Faktor eksternal meliputi faktor sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok), faktor budaya (adat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian) serta faktor lingkungan fisik (fasilitas belajar, fasilitas rumah, alat-alat belajar dan cuaca).

Dari uraian diatas disiplin dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin diartikan sebagai pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis untuk ditaati. Menurut Akhmad Sudrajat (2008:24) disiplin yaitu kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya. Disiplin siswa terdiri dari menaati dan mematuhi tata tertib sekolah, masuk kelas tepat waktu, dan ketertiban diri saat belajar dikelas (Djamarah : 2011). Dengan disiplin yang tinggi siswa akan mendapat hasil belajar yang baik. Seperti mengatur waktu belajar dirumah, mengulangi pelajaran dan menaati peraturan sekolah. Manfaat disiplin menurut Tu'u (dalam Muhammad Khafid dan Suroso 2007) yaitu jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar serta dengan disiplin siswa tenang dan tertib saat proses pembelajaran. Berbeda dengan Samsu Yusuf (2011) disiplin bermanfaat untuk meningkatkan ketaatan siswa terhadap aturan.

Lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan saudara merupakan tempat pertama anak mendapat pendidikan. Menurut Hasbullah (2009) keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang pertama dan utama dialami oleh anak. Kedudukannya sebagai lembaga pendidikan yang bersifat kodrati menjadikan orang tua memiliki peranan untuk bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalyono (2012) menyebutkan faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Ini menjadi pertimbangan yang sangat penting untuk diperhatikan orang tua demi kesuksesan anaknya.

Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Alasan penting peran keluarga bagi anak menurut Samsu Yusuf (2011) adalah : (a) keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, (b) keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan, (c) orangtua dan anggota keluarga lainnya merupakan "*significant people*" bagi perkembangan kepribadian anak (d) keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani anak dan (e) anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga. Syamsu Yusuf juga memaparkan semakin baik lingkungan keluarga siswa semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Bangko Pusako.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Bangko Pusako. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2018 hingga selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bangko Pusako sebanyak 60 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk

menggambarkan data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan. Teknik pengambilan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Data diperoleh dari angket yang disebarkan yaitu tentang disiplin dan lingkungan keluarga. Sedangkan dokumentasi yaitu nilai sumatif siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil analisis dari variabel disiplin, lingkungan keluarga dan hasil belajar.

1. Analisis Deskriptif

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terkait dengan variabel disiplin, lingkungan keluarga, dan hasil belajar.

Disiplin

Disiplin adalah ketaatan siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako kepada tata tertib yang berupa peraturan maupun larangan yang berlaku dengan didasari kesadaran diri bukan karena paksaan. Adapun indikator disiplin yaitu : 1) datang ke sekolah tepat waktu. 2) Berpakaian rapi. 3) Melestarikan lingkungan 4) Kebiasaan tertib. 5) Tepat waktu dalam belajar. 6) Tidak membolos saat belajar. 7) Menyelesaikan tugas tepat waktu. 8) Rajin belajar.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Disiplin Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bangko Pusako, Rokan Hilir.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	68,25 – 84	15	25
2	Tinggi	52.5 – 68.25	40	67
3	Rendah	36,75– 52.5	5	8
4	Sangat Rendah	21 - 36,75	-	-
Jumlah			60	100

Berdasarkan tabel 1 pada umumnya siswa memiliki disiplin tinggi yaitu 40 siswa (67%) dan hanya 5 siswa (8%) siswa yang memiliki disiplin rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Bangko Pusako yang memiliki disiplin tinggi sebanyak 55 siswa (92%).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako yang bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Adapun indikator lingkungan keluarga yaitu : 1) Cara orangtua mendidik, 2) Relasi antar

anggota keluarga, 3) Suasana rumah, 4) Keadaan ekonomi keluarga, 5) Perhatian orangtua dan 6) Latar belakang budaya.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	45.5 – 56	31	52
2	Tinggi	35 – 45.5	24	40
3	Rendah	24.5 – 35	5	8
4	Sangat Rendah	14 – 24.5	-	-
Jumlah			60	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat pada umumnya frekuensi lingkungan keluarga sangat tinggi yaitu 52% dan tidak ditemukan (0%) pengaruh dari lingkungan keluarga yang rendah. Jadi dapat disimpulkan pengaruh lingkungan keluarga sangat tinggi sebesar 92%.

Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2017/2018 siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bangko Pusako

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	86 – 100	3	5
2	Baik	71 – 85	26	43
3	Cukup	56 – 70	25	42
4	Kurang	41 – 55	6	10
5	Sangat Kurang	< 40	-	-
Jumlah			60	100

Berdasarkan tabel 3 pada umumnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako siswa sebanyak 26 siswa (43%) berada pada kategori baik. Jika dihitung dari rata-rata nilai siswa sebesar 69,98. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako di kategorikan cukup.

2. Uji Persyaratan Regresi

Dalam uji persyaratan regresi ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji ini untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sapaniah,2010). Apabila angka signifikan dari hasil uji Kolmogorov Smirnov $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin	Lingkungan Keluarga	Hasil Belajar
N		60	60	60
Normal Parameters(a,b)	Mean	63,48	46,37	70,35
	Std. Deviation	7,108	7,270	11,476
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,081	,114
	Positive	,063	,081	,089
	Negative	-,134	-,058	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,038	,626	,884
Asymp. Sig. (2-tailed)		,231	,829	,415

Berdasarkan tabel 5 uji normalitas data one-sample Kolmogorov – Smirnov test dapat diketahui bahwa disiplin nilai Asymp. Sig $0,231 > 0,05$ selanjutnya lingkungan keluarga nilai Asymp. Sig $0,829 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji ini untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Joko Widiyanto,2012). Jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear. Jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Disiplin dan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin	Between Groups	(Combined)	4202.267	25	168.091	1.776	.059
		Linearity	1547.275	1	1547.275	16.351	.000
		Deviation from Linearity	2654.992	24	110.625	1.169	.332
	Within Groups		3217.383	34	94.629		
Total			7419.650	59			

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui pada tabel Anova bahwa sig dari *Deviation from Linearity* adalah 0,332 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,332 > 0,05$). Dengan demikian disimpulkan bahwa pengaruh variabel disiplin terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linear.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	3620.533	23	157.414	1.492	.138
		Linearity	1063.188	1	1063.188	10.075	.003
		Deviation from Linearity	2557.346	22	116.243	1.102	.389
	Within Groups		3799.117	36	105.531		
	Total		7419.650	59			

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui pada tabel Anova bahwa sig dari *Deviation from Linearity* adalah 0,389 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,389 > 0,05$). Dengan demikian disimpulkan bahwa pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi korelasi. Apabila nilai *VIP* dibawah “10” dan mempunyai angka *tolerance* dibawah “1” maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas, Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Disiplin	,909
	Lingkungan Keluarga	,909

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai torelansi disiplin dengan lingkungan keluarga adalah sebesar 0.909. Sementara nilai VIF disiplin dengan lingkungan keluarga adalah sebesar 1.100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi yang dihasilkan.

3. Regresi Berganda

a. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji bersama-sama variabel X1 (disiplin), X2 (lingkungan keluarga) dan Y (hasil belajar). Apabila F hitung > F tabel maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berpengaruh secara simultan dan sebaliknya.

Tabel 8. ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2510,282	2	1255,141	13,603	,000(a)
	Residual	5259,368	57	92,270		
	Total	7769,650	59			

a Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan uji simultan diketahui F hitung (13.603) > F tabel (3,159) dengan Sig. (0,000) < 0,05 maka hipotesis (H₃) berbunyi bahwa disiplin dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bangko Pusako diterima. Artinya adalah bahwa variabel disiplin dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

b. Persamaan Linear Berganda

Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (disiplin dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 9. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,882	12,234		,562	,576
	Disiplin	,713	,185	,442	3,864	,000
	Lingkungan Keluarga	,393	,180	,249	2,177	,034

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan dapat diketahui bahwa :

$$\text{Hasil Belajar (Y)} = 6,882 + 0,713X_1 + 0,393X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 6,882 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel disiplin dan lingkungan keluarga nilainya nol (0), maka variabel hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Bangko Pusako sebesar 6,882 satuan.

2. Nilai koefisien regresi disiplin sebesar 0,713. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya disiplin di SMA Negeri 4 Bangko Pusako sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA 4 Bangko Pusako sebesar 0,713 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,393. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya pengaruh lingkungan keluarga pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA 4 Bangko Pusako sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,393 satuan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu disiplin dan lingkungan keluarga menerangkan variabel dependen yaitu hasil belajar.

Table 10. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568(a)	,323	,299	9,606

a Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,323. Artinya adalah bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel disiplin dan lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 32,3%. Sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar

Disiplin adalah ketaatan siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako kepada tata tertib yang berupa peraturan maupun larangan yang berlaku dengan didasari kesadaran diri bukan karena paksaan.

Adapun indikator disiplin yaitu : 1) datang ke sekolah tepat waktu. 2) Berpakaian rapi. 3) Melestarikan lingkungan 4) Kebiasaan tertib. 5) Tepat waktu dalam belajar. 6) Tidak membolos saat belajar. 7) Menyelesaikan tugas tepat waktu. 8) Rajin belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Bangko Pusako termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan analisis regresi uji t diketahui $t_{hitung} (3,864) > t_{tabel} (2,002)$ dan $Sig. (0,000) < 0,05$ menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0,05 disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian Imam Alimaun (2015) dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sekolah Dasar se-Daerah Binaan R. A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako yang bertanggung jawab terhadap proses belajar anak, kelakuan, perhatian, bimbingan dan suasana rumah yang memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya. Adapun indikator lingkungan keluarga yaitu : 1) Cara orangtua mendidik, 2) Relasi antar anggota keluarga, 3) Suasana rumah, 4) Keadaan ekonomi keluarga, 5) Pengertian orangtua dan 6) Latar belakang budaya.

Berdasarkan hasil analisis regresi uji t diketahui $t_{hitung} (2.177) > t_{tabel} (2,002)$ dan $Sig. (0,034) < 0,05$ sehingga dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini senada dengan penelitian Muhammad Khafid dan Suroso (2007) dalam penelitian berjudul pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal berpengaruh positif dan signifikan.

3. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Secara simultan ada pengaruh secara signifikan antara disiplin dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar dimana diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $(13.603) > F_{tabel} (3,159)$ dengan $Sig. (0,000) < 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini senada dengan penelitian Umi Chulsum (2017) tentang pengaruh lingkungan keluarga, disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 7 Surabaya menyatakan bahwa disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diurai sebelumnya, maka simpulan pada penelitian ini adalah: Disiplin dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 32,3% sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, uang saku dan lain sebagainya. Disiplin siswa kelas XI IPS SMAN 4 Bangko Pusako berada pada kategori tinggi dengan persentase 67% dengan frekuensi 40 siswa. Dan lingkungan keluarga siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 52% dengan frekuensi 31 siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis merekomendasikan sebagai berikut :

1. Peningkatan disiplin masih perlu dilakukan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun yang harus diperhatikan adalah kebiasaan siswa yang jarang tertib dan jarang rajin belajar.
2. Keluarga juga diharapkan dapat menciptakan suasana yang nyaman saat ada anggota keluarga lainnya yang belajar.
3. Hasil belajar yang dicapai siswa termasuk kategori cukup sehingga dibutuhkan peningkatan disiplin dan lingkungan keluarga dari kesadaran diri siswa, guru dan juga orangtua agar hasil belajar semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alimaun, Imam. 2015. “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar se-Daerah Binaan R. A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Chulsum, Umi. 2017. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 5. No. 1
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Khafid, Muhammad dan Suroso. 2007. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No. 2
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka
- Samsu Yusuf dan Nani Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sapaniah. 2010. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya : Rosda

Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia

Widiyanto, Joko. 2012. *Spss For Windows*. Surakarta : Badan Penerbit FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.